

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Pemilihan Umum Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan adalah pemilihan umum untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan periode 2021-2024. Pemilihan unu digelar oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada 9 Desember 2020. Pada Pilkada Tangerang Selatan tahun 2020 terdapat tiga kandidat yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah. Pasangan calon nomor urut 1. Muhammad dan Rahayu Saraswati, nomor urut 2. Siti Nur Azizah dan Ruhamaben yang, dan nomor urut 3. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan.

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tangerang Selatan, pasangan calon nomor urut tiga, Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan berhasil memenangkan Pilkada Tangerang Selatan tahun 2020. KPU Tangerang Selatan menetapkan hasil resmi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada Pilkada tahun 2020 dalam rapat Pleno terbuka rekapitulasi hasil perhitungan suara tingkat kota. Dari total 594.711 suara dari 2.963 Tempat Pemungutan Suara di Tangerang Selatan yang telah direkapitulasi, pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan memperoleh suara tertinggi sebanyak 235.734 suara.

Strategi kampanye politik pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan membuahkan hasil kemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah di Tangerang Selatan tahun 2020. Untuk meraih kemenangan, pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan bersama tim pemenangannya mempersiapkan strategi kampanye politik yang optimal. Strategi pemenangan kampanye politik pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dalam penelitian ini di analisis melalui komunikasi politik dan strategi kampanye politik.

Kampanye politik Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan berjalan cukup efektif. Meskipun kampanye di dilaksanakan di masa pandemi Covid-19,

hal ini tidak menghambat proses kampanye yang dilakukan pasangan calon bersama tim pemenangannya. Kampanye politik yang dilakukan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan tidak terlepas dari komunikasi politik, mulai dari komunikasi interpersonal sampai dengan komunikasi massa. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan beserta tim pemenangannya menggunakan komunikasi interpersonal seperti melakukan *door to door* ke lingkungan masyarakat untuk mempengaruhi masyarakat agar nantinya memberikan hak suaranya pada saat Pilkada berlangsung.

Kemudian, pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan juga menggunakan komunikasi peran media massa, karena adanya pandemi Covid-19 tim pemenangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan menjalankan kampanye melalui media zoom meeting, dan menggunakan media sosial seperti instagram, tidak hanya itu media cetak seperti baliho, spanduk dan lain-lain juga turut menjadi alat peraga yang membantu berjalannya kampanye. Peran media massa juga sangat penting untuk menopang popularitas pasangan calon, terlebih ditengah pandemi Covid-19 seperti saat ini, memang sangat dianjurkan untuk melakukan kampanye secara virtual untuk meminimalisir angkat penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Selain komunikasi politik, pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan bersama tim pemenangannya juga menggunakan strategi kampanye politik. Strategi kampanye politik yang digunakan dalam menjalankan kampanye yaitu positioning, branding, dan segmenting. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan melakukan segmenting melalui klasifikasi pembentukan tim pemenangan dengan membuka seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat untuk bergabung menjadi tim pemenangan, pada akhirnya tim pemenangan terbentuk dari masyarakat yang ada di tujuh kecamatan dan beberapa partai partai non parlemen seperti, PPP, PBB, dan Gelora.

Positioning yang dilakukan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan bersama tim pemenangannya dilakukan dengan memperkenalkan dan menguatkan visi dan misi yang akan dijalankan pasangan calon saat terpilih, hal ini menjadi salah satu produk yang dikuatkan untuk menarik simpatik dari

masyarakat. Sedangkan branding yang dilakukan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan dalam hal ini dilakukan dengan memperkenalkan citra kandidat berupa prestasi-prestasi Benyamin Davnie yang berhasil dibangun bersama Airin Rachmi Diany selama dua periode dalam memimpin kota Tangerang Selatan. Branding yang dikuatkan dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat ini dilakukan dengan meyakinkan kepada masyarakat bahwa prestasi Benyamin Davnie nantinya akan berusaha dilanjutkan di periode selanjutnya, dan hal tersebut ternyata menjadi salah satu penguat untuk masyarakat semakin percaya kepada kepemimpinan Benyamin Davnie.

Kampanye politik Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan berjalan sangat efektif meskipun dilaksanakan di masa pandemic Covid-19, hal ini karena tidak terlepas dari komunikasi politik mulai dari komunikasi secara daring maupun secara tatap muka. Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan beserta tim pemenangannya menggunakan komunikasi politik dengan menyampaikan pesan-pesan politik yang mudah dipahami saat melakukan kampanye. Peran media sosial ternyata sangat membantu menjalankan kampanye secara daring ditengah pandemi Covid-19, hal tersebut dilakukan karena harus meminimalisir angka penyebaran Covid-19.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

1. Meskipun kampanye di selenggarakan di masa pandemi Covid-19 ternyata banyak masyarakat yang lebih terpengaruh melalui sosialisasi secara langsung daripada media sosial, untuk itu kampanye politik sepertinya lebih efektif dilakukan dengan terjun langsung kepada masyarakat.
2. Penyusunan pesan-pesan kampanye politik hendaknya dikemas lebih menarik tanpa melibatkan peran Airin Rachmi Diany selama menjabat sebagai Walikota selama dua periode, hal tersebut terkesan melibatkan pencapaian orang lain dalam melakukan kampanye.

V.2.2 Saran Teoritis

1. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap strategi pemenangan kampanye politik dimasa pandemi Covid-19.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teori dan konsep yang lebih efektif dalam menganalisis strategi kampanye politik pasangan calon.